

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Promosi Perpustakaan Yang Dilakukan Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Banjarmasin

Promosi perpustakaan ialah upaya untuk mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh umum dan salah satu kegiatan penunjang dalam perpustakaan agar perpustakaan yang dipromosikan lebih maju dan dapat menarik pemustaka perpustakaan agar datang dan memanfaatkan dengan baik bahan pustaka serta menikmati kegiatan pelayanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin.

1. Tujuan Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin

Memanfaatkan perpustakaan umum di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin, hal tersebut dapat memenuhi tujuan promosi perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan perpustakaan antara lain menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk serta meningkatkan pemakai perpustakaan.

a. Menginformasikan

Sebagai tujuan utama dari kegiatan promosi dilakukan adalah menginformasikan seluruh aspek dan pembinaan perpustakaan yang berhubungan dengan pemakai perpustakaan dengan sebaik-baiknya. Selama penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin, belum pernah

melaksanakan penginformasian seluruh aspek dan pembinaan perpustakaan yang berhubungan dengan pemakai perpustakaan. Karena belum adanya perencanaan yang dilakukan oleh kepala perpustakaan beserta pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin.

b. Mempengaruhi dan membujuk pemakai

Selama penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin pemustaka sering mempengaruhi dan membujuk pemustaka agar menjadikan perpustakaan umum menjadi salah satu sumber informasi yang dibutuhkan, untuk anggota perpustakaan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin sudah lumayan banyak di mana pemustaka tersebut ialah masyarakat sekitar, dan siswa-siswi sekolah.

c. Meningkatkan

Selama penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin setiap ada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan umum pustakawan selalu mengingatkan kepada pemustaka bahwa perpustakaan umum diperuntukkan untuk masyarakat umum dan untuk siapa saja tanpa membedakan suku agar hal tersebut dapat meningkatkan pemustaka perpustakaan umum di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin.

2. Fungsi Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarasin

Promosi sangat berfungsi bagi sebuah perpustakaan, karena dengan promosi kita dapat memajukan sebuah perpustakaan dan mengenalkannya kepada seluruh masyarakat pengguna. Fungsi promosi secara umum ialah memberi informasi kepada masyarakat luas/ pencari informasi tersebut tentang bidang ilmu. Selama penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin kepala perpustakaan dan pustakawan memberikan informasi lewat lomba yang diadakan untuk sekolah-sekolah dan diadakannya program kerja perpustakaan keliling yang berkegiatan seminggu 2 kali pada hari selasa dan kamis. Sebaiknya pustakawan atau staf di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin juga memberikan informasi lewat karyawan-karyawan dan anggota perpustakaan untuk mengajak keluarga, teman, dan kerabat untuk berkunjung ke perpustakaan.

3. Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin

Sarana promosi perpustakaan dapat berupa bentuk tercetak antara lain:

a. Bentuk Tercetak

1. Brosur, berisikan tentang informasi penting yang terdapat dalam brosur meliputi petunjuk umum tentang perpustakaan, informasi tentang koleksi perpustakaan, daftar bacaan yang menarik, petunjuk tentang subjek-subjek tertentu, dan jenis layanan perpustakaan. Selama penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja

Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin penyebaran brosur sudah dilakukan yang bertujuan untuk mengenalkan perpustakaan umum yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin agar dapat digunakan oleh pemustaka.

2. Poster adalah menyampaikan pesan kepada masyarakat pengguna secara efektif, mudah, dan murah. Selama penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin belum adanya poster tentang promosi perpustakaan, karena masih dalam perencanaan pembuatan poster promosi perpustakaan yang akan disebar ke sekolah-sekolah maupun di tempat umum agar memberitahukan keberadaan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin dan bisa menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.
3. *New Letter*, suatu media yang dapat digunakan untuk memberi informasi khusus kepada sejumlah orang secara teratur berupa berita-berita atau artikel singkat yang ditulis dengan gaya tidak formal. Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin tidak ada kegiatan *New Letter*.
4. Pembatas buku, suatu media berupa kertas atau benda yang digunakan untuk memberi tanda pembatas pada halaman-halaman sebuah buku. Pembatas buku dapat digunakan sebagai promosi

karena kertas yang dibuat dari karton diberi gambar, logo, dan kata-kata mutiara yang mengajak agar orang mau datang ke perpustakaan. Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin untuk koleksi yang ada di perpustakaan umum terdapat sebagian pembatas buku sebagai sarana promosi.

5. Buku panduan, sebuah media berupa buku kecil yang diterbitkan oleh perpustakaan yang memuat informasi segala sesuatu mengenai perpustakaan, mulai dari sejarah dan latar belakang pendirian perpustakaan, misi dan visi serta tujuan lembaga itu didirikan. Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin tidak ada memiliki buku panduan tersebut.
6. Kalender perpustakaan, merupakan media yang berlaku satu tahun sehingga perlu diperhitungkan bahwa informasi yang disajikan harus bertahan lama, minimal satu tahun. Hal yang perlu disampaikan dalam kalender adalah nama, alamat perpustakaan, logo perpustakaan, dan dapat pula disisipkan kalimat yang mendorong orang untuk datang ke perpustakaan. Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin tidak ada memiliki kalender perpustakaan.

4. Metode Promosi Perpustakaan

Ada beberapa metode promosi perpustakaan agar terselenggaranya proposi yang dilakukan antara lain:

- a. Iklan (*Advertising*), selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin belum mengadakan iklan untuk mempromosikan perpustakaan, tetapi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin sudah membuat brosur untuk disebarakan ke tempat umum dan sekolah-sekolah dan alangkah baiknya jika promosi ini bisa dipasang dalam media massa seperti surat kabar, majalah, Radio, TV, dan sebagainya.
- b. *Sales Promotion*, promosi dengan sistem *sales promotion* berarti mengadakan promosi penjualan. Dalam pemasaran perpustakaan, pihak perpustakaan dapat mengadakan kerja sama dengan penerbit atau toko buku untuk mengadakan pameran buku bertempat di gedung perpustakaan atau di dalam aula. Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin tidak pernah melaksanakan *sales promotion* tersebut.

B. Kegiatan Promosi Perpustakaan di Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin

Ada beberapa kegiatan promosi perpustakaan agar meningkatnya pemanfaatan perpustakaan umum oleh pemustaka serta terlaksananya tujuan promosi, kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a. Pameran perpustakaan, selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin tidak pernah

melaksanakan pameran perpustakaan, karena kendala dalam anggaran dan kesiapan pelaksanaannya. Seharusnya Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin bisa bekerjasama dengan perpustakaan lain untuk mengadakan pameran perpustakaan.

- b. Lomba, selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin sudah mengadakan promosi lewat lomba bercerita yang diadakan setahun sekali, lomba bercerita tersebut untuk tingkat SD, SMP, dan SMA.
- c. Memutar film atau video tentang penggunaan perpustakaan termasuk cara yang cukup tepat untuk menarik para pengguna perpustakaan. Video tentang perpustakaan diputar setiap ada kunjungan, agar kunjungan rombongan dapat melihat perpustakaan dalam waktu yang lebih hemat. Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin tidak pernah melaksanakan pemutaran film atau video tentang penggunaan perpustakaan, karena di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin tidak mempunyai ruangan khusus untuk pemutaran film atau video.
- d. Promosi wirapustakawan, petugas perpustakaan yang melakukan pelayanan peminjaman secara langsung kepada pengguna, seperti kepada pasien rumah sakit, rumah jompo, atau rumah tempat tinggal di mana ada salah seorang anggota keluarga yang tidak dapat datang ke perpustakaan. Selama melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin tidak pernah melakukan

promosi perpustakaan wirapustakawan karena di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin tidak ada kegiatan promosi wira pustakawan.

C. Kendala-kendala dan Cara Mengatasi Promosi Perpustakaan

Ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan dalam menjalankan promosi perpustakaan beserta cara mengatasi hal tersebut antara lain:

1. Anggaran.

Kurangnya perhatian dana untuk promosi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin sehingga pustakawan sulit untuk melakukan kegiatan promosi yang bertujuan agar pemustaka mengetahui adanya perpustakaan umum serta banyaknya pemustaka yang memanfaatkan layanan perpustakaan tersebut. Keterbatasan dana membuat sulitnya penambahan koleksi, perlengkapan serta perawatan perpustakaan umum di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin. Upaya mengatasi hal tersebut ialah dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu serta memanfaatkan segala fasilitas yang ada sebelum adanya anggaran untuk perbaikan selanjutnya.

2. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin kurangnya perhatian terhadap promosi perpustakaan, karena pengelola perpustakaan hanya 4 orang saja serta kurangnya pembinaan dan pelatihan terhadap petugas yang lainnya. Kurangnya dukungan dari pihak pimpinan tanpa dukungan pimpinan yang memadai rencana promosi

perpustakaan tidak akan berhasil dengan baik, dukungan tersebut dapat berupa dana, pengembangan staf, dan dukungan moral. Upaya mengatasi kendala sumber daya manusia di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin perlu adanya pelatihan terhadap petugas yang ada di perpustakaan tersebut.

3. Sarana dan prasarana

Promosi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banjarmasin salah satu kendala yang menyebabkan yaitu sarana dan prasarana karena tidak mempunyai tempat untuk berdiskusi sehingga sulit bagi pustakawan atau petugas menyusun strategi promosi perpustakaan, jauhnya gedung perpustakaan dari keramaian serta perlengkapan yang lainnya kurang memadai. Upaya mengatasi kendala tersebut ialah dengan melakukan penganggaran dana melalui pembuatan proposal dan memanfaatkan fasilitas yang ada terlebih dahulu.